

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam bahasa Jepang terdapat banyak jenis kategori gramatikal, salah satunya adalah aspekualitas. Ranah studi tentang aspekualitas sangat luas dan dapat dikatakan rumit. Oleh karena itu, studi tentang aspekualitas merupakan lahan yang subur bagi peneliti dan tidak mengherankan apabila dalam hal ini pandangan para pakar linguistik cukup beragam.

Bagi pembelajar bahasa Jepang aspek-aspek tersebut juga penting untuk diperdalam karena seringkali para pembelajar bahasa Jepang melakukan kesalahan dalam membedakan aspek-aspek tersebut.

Aspek merupakan bagian dari *Bunpou* dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam tata bahasa Jepang. Aspek merupakan kategori gramatikal dalam verba yang menyatakan kondisi suatu perbuatan atau kejadian apakah baru dimulai, sedang berlangsung, sudah selesai, atau berulang-ulang. Dalam bahasa Jepang aspek terdiri dari dua jenis yaitu aspek perfektif dan aspek imperfektif dan diungkapkan oleh beberapa bentuk. Aspek dalam bahasa Jepang tersebut dapat dinyatakan dengan cara menggunakan bentuk verba, baik melalui morfologis, konstruksi verba, ataupun melalui adverbialia. Oleh karena itu, pada pembahasan

aspek hanya terbatas pada jenis kata pekerjaan atau dengan kata lain terbatas hanya pada verba.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan mencoba melakukan penelitian dalam menganalisis aspek dalam bahasa Jepang yang terdapat pada bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan menggunakan bahan ajar tersebut sebagai korpus data, penulis akan mencoba menganalisis jenis aspek, bentuk-bentuk apa saja yang menyatakan aspek tersebut dan bentuk-bentuk pengungkap aspek apa saja yang tidak terdapat pada bahan ajar *Bunpou* dengan contoh-contoh kalimat yang terdapat pada bahan ajar *Bunpou*. Penulis memilih bahan ajar *Bunpou* sebagai objek penelitian karena di dalam buku-buku tersebut terdapat data yang mempunyai relevansi dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

Alasan penulis ingin melakukan penelitian mengenai aspek ini adalah bahasan mengenai aspek sering di jumpai dan masih sedikitnya penjelasan mengenai aspek dalam bahasa Jepang karena pelajaran mengenai aspek dalam perkuliahan belum terlalu mendetail dan masih sangat jarang penelitian mengenai aspek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul *Analisis Aspektualitas Pada Bahan Ajar Bunpou yang Digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI*.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Dewi Wiwin, 2012

Analisis Aspektualitas Pada Bahan Ajar *Bunpou* Yang Digunakan Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan sebelumnya, masalah umum pada penelitian ini adalah aspek apa yang terdapat dalam bahan ajar *Bunpou*, hal ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis aspek apa saja yang terdapat pada bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI?
2. Bentuk-bentuk apa saja yang digunakan untuk menyatakan aspek tersebut?
3. Bentuk pengungkap aspek mana saja yang tidak terdapat pada bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI?

Karena keterbatasan penulis, maka dari rumusan masalah tersebut penulis membatasi penelitian ini hanya meneliti aspek berdasarkan kalimat-kalimat yang terdapat pada bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dari semester I sampai dengan semester IV.

### **C. Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung makna aspektualitas yang terdapat dalam bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang terdapat dalam bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

Tujuan khusus dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis aspek yang terdapat pada bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk apa saja yang digunakan untuk menyatakan aspek tersebut.
3. Untuk mengetahui bentuk pengungkap aspek apa saja yang tidak terdapat pada bahan ajar *Bunpou* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI?

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek bahasa Jepang yang terdapat pada bahan ajar *Bunpou* dari segi linguistik.

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang, terutama untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengajaran bahasa Jepang di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.
3. Diharapkan dapat membantu para pengajar bahasa Jepang terutama dalam mata kuliah *bunpou*, *sakubun*, *dokkai*, *kaiwa*, dan sebagainya.

## **E. Metode Penelitian**

Mengacu pada Sudaryanto (1992: 62), penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada dan menggunakan ancangan kualitatif yang berkaitan dengan data penelitian berupa kata atau frasa.

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan dengan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya (Sutedi, 2005:22). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sudaryanto, 1992:62). Dalam hal ini penulis akan menjabarkan jenis-jenis dan bentuk apa saja yang digunakan untuk menyatakan aspek yang terdapat pada bahan ajar *Bunpou*, serta pengungkap aspek apa saja yang tidak terdapat pada bahan ajar *Bunpou*.

## **2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, lengkap, dan representatif, dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode simak (pengamatan/ observasi) dan dengan menggunakan teknik catat sebagai teknik lanjutannya.

Sudaryanto (1993: 133) menyatakan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap. Dengan kata lain, metode simak secara praktik dilakukan dengan menyadap. Untuk mendapatkan data, penulis menyadap penggunaan bahasa tulisan.

Untuk menjalankan metode simak, penulis menggunakan teknik catat. Pencatatan dilakukan pada kartu data yang telah atau akan disediakan sebelumnya oleh penulis.

## **3. Metode dan Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode agih (metode distribusional) yang dijalankan dengan menggunakan teknik lanjutan.

Metode agih menggunakan alat penentu dasar bahasa yang diteliti. Dasar penentu di dalam kerja metode agih adalah teknik pemilihan data berdasarkan kategori (kriteria) tertentu dari segi kegramatikalannya sesuai dengan ciri-ciri alami yang dimiliki oleh data penelitian (Sudaryanto, 1993: 30).

Teknik lanjutan yang digunakan dalam metode agih pada penelitian ini adalah teknik ganti, teknik lesap, dan teknik ubah ujud. Teknik ganti dilakukan dengan mengganti unsur satuan lingual data penelitian (Sudaryanto, 1993:48). Hal ini digunakan untuk mengetahui makna yang dimunculkan oleh bentuk-bentuk yang menyatakan aspek.

Teknik selanjutnya adalah teknik lesap, yaitu dengan melepasakan satuan lingual dalam suatu konstruksi. Teknik ini berguna untuk mengetahui kadar keintian konstituen yang dilesapkan. Teknik ketiga yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik ubah ujud, yaitu dengan mengubah bentuk satuan kebahasaan yang dianalisis. Teknik ubah ujud bermanfaat untuk menentukan satuan makna atau peran konstituen suatu konstruksi.

#### **F. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat yang menyatakan aspek dalam ragam tulis.

Sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Data primer, data yang diperoleh dari bahan ajar *Bunpou*, buku-buku referensi baik yang berbahasa Indonesia maupun bahasa Jepang, kamus-kamus, dan sebagainya.
2. Data sekunder, data yang diperoleh dari hasil karya orang lain misalnya skripsi yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dewi Wiwin, 2012

Analisis Aspektualitas Pada Bahan Ajar *Bunpou* Yang Digunakan Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara garis besar sistematika pembahasan yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, objek penelitian, sumber data, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori. Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian aspek, jenis-jenis aspek, serta beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai aspek.

Bab III berisi metodologi penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, kemudian teknik dan pengolahan data, objek penelitian, dan sumber data penelitian

Bab IV berisi hasil analisis data. Pada bab ini penulis menguraikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, mengklasifikasikannya berdasarkan kriteria yang ada, kemudian membahas masing-masing aspek dan bentuk-bentuk apa saja yang digunakan untuk menyatakan aspek tersebut.

Bab V berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dihimpun dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.